

PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) DALAM MENANGANI PENGUNGSI DI TANJUNGPINANG PADA TAHUN 2018 – 2019

Cahyo Winedar¹, Pery Rehendra Sucipta², Desri Gunawan³
wcahyo.wc@gmail.com

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This research was conducted at the International Organization for Migration (IOM) office in Tanjungpinang city, Riau Islands. The research problem point focuses on IOM's position in Indonesia, IOM's role in Tanjungpinang city in 2018 - 2019 and the obstacles faced by IOM in handling refugees in Tanjungpinang city. In this study, researchers used qualitative methods in this study, where researchers conducted direct observations and documentation in interviews with related informants. There are three theories in this paper, namely institutional liberalism theory, international organization theory and international cooperation theory. Researchers found that IOM has a position as an intergovernmental organization in the field of migration that assists the government in dealing with refugees, both from other countries and from their own country.

Keywords: *International Organization for Migration (IOM), Refugees, International Organizations*

I. Pendahuluan

IOM (*International Organization of Migration*) atau nama sebelumnya *Intergovernmental Committee for Migration* (ICM) didirikan tahun 1951. IOM adalah organisasi antar pemerintah terkemuka dalam bidang migrasi. IOM pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 1979. IOM bertujuan untuk mempromosikan migrasi yang tertib dan manusiawi yang menguntungkan semua pihak, dengan cara memberikan layanan jasa dan nasihat bagi negara dan bagi para imigran. IOM bergerak dalam empat isu migrasi yaitu, migrasi dan pembangunan, memfasilitasi migrasi, pengaturan migrasi, dan migrasi paksaan. IOM bergerak aktif dalam empat bidang tersebut, termasuk juga dalam mempromosikan hukum migrasi internasional, debat kebijakan dan panduan, perlindungan hak asasi manusia, kesehatan migran dan dimensi gender dari migrasi. IOM juga merupakan organisasi antar pemerintah yang saling bekerjasama dengan UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*) dan PBB (*United Nation*). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; “*Bagaimanakah kedudukan IOM sebagai Organisasi Internasional di Indonesia?, Bagaimana Peran International Organization for Migration*

(IOM) Dalam Menangani Pengungsi di Tanjungpinang Pada Tahun 2018 – 2019?, dan Seperti apakah kendala yang dihadapi International Organization for Migration (IOM) dalam menjalankan perannya untuk Menangani Pengungsi di Tanjungpinang Pada Tahun 2018 – 2019?”. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan dan referensi bagi peneliti selanjutnya serta bagi para pembaca tentang memahami bagaimana sistem kerja dan fungsi IOM.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan dan pada analisis kasus yang diamati. Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor IOM (*International Organization of Migration*) kota Tanjungpinang. Guna menyempurnakan hasil penelitian ini, penulis menggunakan cara primer dan sekunder, seperti buku, e-book, internet, dokumentasi serta wawancara.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Kedudukan *International Organization for Migration* (IOM) di Indonesia

IOM di Indonesia telah mendukung pemerintah di Indonesia dalam upaya mengatasi permasalahan migrasi baik itu domestik maupun internasional sejak tahun 1979 pertama kali di Pulau Galang, sekarang IOM memberikan bantuan dan perawatan bagi sekitar 8.300 imigran dari negara lain yang tinggal di Indonesia. IOM bukan bagian dari pemerintahan negara, melainkan organisasi antar pemerintah.

2. Peran *International Organization for Migration* (IOM) Dalam Menangani Pengungsi di Tanjungpinang

IOM memberikan pengungsi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal maupun non formal, pelatihan advokasi, dan kegiatan kreatif bagi para imigran yang dalam pengawasan IOM. Lalu pengungsi diberikan bantuan finansial setiap bulan yang memadai sesuai dengan pendapatan masyarakat setempat. Bantuan finansial diberikan karena para pengungsi tidak boleh bekerja. IOM juga membantu para pengungsi yang secara sukarela ingin kembali ke negara asalnya. IOM juga membantu pemerintah dalam penanganan pengungsi sehingga anggaran tidak dibebankan kepada pemerintah. IOM memfasilitasi semua kebutuhan dasar, dimulai sejak tahun 2018 sampai sekarang, IOM menyediakan tempat tinggal bagi para pengungsi - pengungsi yang di bebaskan dari Rumah Detensi Imigrasi (RUDENIM). IOM juga memberikan akses pelayanan kesehatan dasar dan biaya pengobatan pada rumah sakit rujukan, termasuk akses pelayanan konseling *psychosocial*. IOM juga memberikan *allowance* atau uang saku untuk para pengungsi demi pemenuhan kebutuhan sehari – hari mereka. Uang saku yang diberikan oleh IOM Tanjungpinang kepada pengungsi ialah senilai Rp 1,250,000,- per jiwa. Karena pada dasarnya para pengungsi hidup mandiri dan tidak boleh bekerja. Peran IOM sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan bantuan berupa tempat tinggal dan pemenuhan kebutuhan sehari – hari (kebutuhan primer), seperti pakaian dan bahan makanan. Untuk kebutuhan sekunder seperti *Hand phone* baru dan pendingin ruangan (*air conditioner*), pihak IOM tidak bisa mengabulkan permintaan atau permohonan para pengungsi, dikarenakan hal tersebut tidak perlu.

3. Kendala Yang Dihadapi *International Organization for Migration* (IOM) Dalam Menjalankan Perannya Untuk Menangani Pengungsi Di Tanjungpinang

Sebagai Organisasi Internasional yang menangani pengungsi, *International Organization for Migration* atau IOM di Tanjungpinang ini, memiliki kendala dalam bagian finansial dan

memiliki dana yang terbatas, sehingga tidak bisa memenuhi semua keinginan dari para pengungsi. IOM juga memiliki Batasan tertentu, seperti melakukan pemenuhan keinginan sekunder para pengungsi. Adapun kendala lainnya yaitu kesalahan informasi yang ditangkap oleh masyarakat setempat, sebagaimana para masyarakat beranggapan bahwa pengungsi adalah milik IOM dan diundang oleh IOM untuk datang ke Indonesia. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang pemahaman mengenai pengungsi.

Tabel Data Pengungsi Yang Masuk ke Tanjungpinang Tahun 2018 - 2019

No	Asal Negara	Bulan	Jumlah Rata-rata Pengungsi			
			2018		2019	
			L	P	L	P
1	AFGHANISTAN	Januari - Desember	367	9	362	-
2	PAKISTAN	Januari - Desember	8	-	7	-
3	SUDAN	Januari - Desember	69	-	61	-
4	SOMALIA	Januari - Desember	44	-	39	-
5	YEMEN	Januari - Desember	3	-	3	-
6	IRAK	Januari - Desember	2	3	1	-

Sumber: IOM Tanjungpinang

IV. Kesimpulan

International Organization for Migration atau IOM di Indonesia telah mendukung pemerintah di Indonesia dalam upaya mengatasi permasalahan migrasi baik itu domestik maupun internasional sejak tahun 1979 pertama kali di Pulau Galang. IOM bukan bagian dari pemerintahan negara, melainkan organisasi antar pemerintah. Peran IOM memberikan pengungsi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal maupun non formal, pelatihan advokasi, dan kegiatan kreatif bagi para imigran yang dalam pengawasan IOM. Lalu pengungsi diberikan bantuan finansial setiap bulan yang memadai sesuai dengan pendapatan masyarakat setempat. Selain itu, IOM juga memiliki kendala dalam menangani pengungsi, baik dari segi finansial maupun keuangan. Hal ini memiliki efek samping kepada para pengungsi, yaitu kurangnya pemenuhan kebutuhan bagi mereka. Namun, dalam segi keuangan, IOM hanya memenuhi kebutuhan pokok saja dan mengesampingkan kebutuhan sekunder yang dianggap tidak perlu.

V. Daftar Pustaka

Buku-Buku:

Elie, J. (2010). *The historical roots of cooperation between the UN High Commissioner for Refugees and the International Organization for Migration. Global Governance.*

Georg, Fabian, Schatral, Susanne (2012) *Towards a Critical Theory of Migration Control. The Case of the International Organization for Migration*

- MALLISA, C. L. P. (2018). *Kerjasama Pemerintah Indonesia Dengan International Organization For Migration (IOM) Dalam Menangani Imigran Gelap Asal Afganistan Di Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta).
- Maria Oktaviani Idang, N. G. O. (2012). *Peran International Organization For Migration (IOM) Dalam Mendukung Pemerintah Indonesia Memerangi Human Trafficking Melalui Penegakan Hukum*.
- Mingst, Karen. A, Toft, Ivan M. A. (2017) *Eseentials of International Relations (7th Edition)*, W. W. Norton & Company, Canada
- Morradi, V. F. (2015). Peran Rumah Detensi Imigrasi dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Pencari Suaka. *Pandecta: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum (Research Law Journal)*.
- Nst, E. D. (2018). Peranan International Organization For Migration (IOM) Dalam Menangani Permasalahan Refugees (Pengungsi) Rohingya Di Indonesia. *Jurnal PIR: Power in International Relations*.
- Oktavian, A., Haryadi, A., Poerwantika, T. R., & Windary, S. (2018). Peran *International Organization Of Migration (IOM)* Dalam Menanggulangi Kasus Human Trafficking Di Indonesia. *Prosiding Senaspolhi*.
- Putra, A. N. (2017). Peran *International Organization for Migration (IOM)* dalam Menangani Permasalahan Migran Suriah di Jerman Periode 2013-2016.
- Tambunan, A. W., & Susiatiningsih, H. (2019). Kerja Sama UNHCR dan IOM dalam Menangani Pencari Suaka dan Pengungsi Etnis Rohingya di Indonesia. *Journal of International Relations*.
- Untsa, N. (2016). Peran *International Organization For Migration (IOM)* Dalam Penanganan Pengungsi Asing Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2016 (Doctoral Dissertation, UPN "Veteran" Yogyakarta).

Skripsi dan Jurnal:

- Andea, Richard Erick (2013), Peranan *International Organization For Migration* Dalam Menangani Imigran Ilegal Asal Timur-Tengah Di Indonesia, *serviens in lumine veritatis*.
- International Journal of Innovation, Creativity and Change. Cooperation between Indonesia and Australia in Managing Refugees and Asylum Seekers, Volume 13, Issue 3, 2020.*
- Mallisa, Cresensia Liany Prastica (2019), Kerjasama Pemerintah Indonesia Dengan *International Organization For Migration (IOM)* Dalam Menangani Imigran Gelap Asal Afganistan Di Sulawesi Selatan. Universitas
64
Pembangunan Nasional, Veteran, Yogyakarta.

- Mallisa, Cresensia Liany Prastica, “Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan *International Organization for Migration* (IOM) dalam Menangani Imigran Gelap Asal Afganistan di Sulawesi Selatan 2018”
- Marlina, Leni, “Peran *International Organization For Migration* (IOM) Dalam Menangani Pengungsi Di Kepulauan Riau Tahun 2015-2017” Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru.
- Mutiari, Eris, “Peran *International Organization for Migration* (IOM) Dalam Penanggulangan Perdagangan Perempuan Di Entikong” Universitas Mulawarman.
- NST, Dombloboy, “Peranan *International Organization for Migration* (IOM) Dalam Menangani Permasalahan Refugees (pengungsi) Rohingya di Indonesia” *Jurnal PIR Vol. 2 no. 1 Agustus 2017*
- Osmond, Ilhamul Azis (2015-2018), Peran *International Organization For Migration* Dalam Menanggulangi Perdagangan Manusia Di Indonesia Tahun 2015-2018. Universitas Islam Indonesia
- Sudirman, Kania Anjani, “Upaya *International Organization for Migration* (IOM) dalam Memenuhi Kebutuhan Deteni di Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang 2017”

Internet:

- Adiningrum Puspahapsari, IMPLEMENTASI COUNTER-TRAFFICKING INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN MANUSIA DI INDONESIA 2007-2013
<https://media.neliti.com/media/publications/90196-ID-none.pdf>. Diakses pada 15.26 04/09/2020
- Adzikra Ibrahim, Hak Asasi Manusia. Diperoleh dari <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-ham-fungsi-tujuan-dan-sejarah-perkembangannya/#:~:text=Funsi%20HAM%20adalah%20untuk%20menjamin,dirampas%20atau%20dilanggar%20oleh%20siapapun.&text=Pemerintah%20memberikan%20sebuah%20kepastian%20hukum,1999%20tentang%20Hak%20Asasi%20manusia>. Diakses pada 12.43 04/09/2020
- Anonim, <https://www.unhcr.org/id/unhcr-di-indonesia>, diakses pada 19.00 12/03/2019 CN NIndonesia (2018), diperoleh dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180506092728-106-296043/iom-setop-dana-bantuan-bagi-pengungsi-baru-di-indonesia> diakses pada 13:04 15/09/2020
- European Commission https://ec.europa.eu/home-affairs/what-we-do/networks/european_migration_network/glossary_search/united-nations-high-commissioner_en Diakses pada 15.33 04/09/2020
- Faculty of Law, State University of Surabaya. Diperoleh dari <https://ernikw.wordpress.com/macam-macam-hak-asasi-manusia/> Diakses pada 12.43 04/09/2020

- International Organization for Migration (IOM) Indonesia, <https://indonesia.iom.int/id/iom-seluruh-dunia>, diakses pada 15.00 12/03/2019
- International Organization for Migration, diperoleh dari [https://indonesia.iom.int/id/international-organization-migration indonesia](https://indonesia.iom.int/id/international-organization-migration-indonesia) diakses pada 12.18 04/09/2020
- Interntional Organization for Migration (IOM UN Migration) <https://indonesia.iom.int/id> diakses pada 15.23 04/09/2020
- IOM UN Migration, diperoleh dari <https://www.iom.int/director-general>. Diakses pada 13.21 13/03/2020
- IOM UN Migration, diperoleh dari <https://www.iom.int/internal-audit>. Diakses pada 15.22 13/03/2020
- IOM UN Migration, diperoleh dari <https://www.iom.int/office-ombudsperson>. Diakses pada 17.12 13/03/2020
- IOM UN Migration, diperoleh dari <https://www.iom.int/regional-offices>. Diakses pada 11.11 14/03/2020
- IOM UN Migration, <https://www.iom.int/member-states>. Diakses pada 15.21 14/03/2020
- IOM UN Migration, <https://www.iom.int/organizational-structure>. Diakses pada 10.14 15/03/2020
- IOM, UN Migration, diperoleh dari <https://www.iom.int/constitution-and-basic-texts-governing-bodies>. Diakses pada 12.19 04/09/2020
- JRS Indonesia, diperoleh dari <https://jrs.or.id/refugee/> diakses pada 14.21 11/12/2020
- Kata Kepri (2018), diperoleh dari <https://katakepri.com/2018/02/28/nasib-314-pengungsi-asing-di-bintan-belum-ada-kejelasan/> diakses pada 13:02 15/09/2020
- Permenkumhan (2006) Rumah Detensi Imigrasi, diperoleh dari <https://suakaindonesia.files.wordpress.com/2019/02/permenhukham-tahun-2006-tentang-rumah-detensi-imigrasi.pdf> diakses pada 12.33 04/09/2020
- Repositori STAIN Kudus, diperoleh dari <https://docplayer.info/52782910-Sugiyono-metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d-alfabeta-bandung-cet-ke-19-2014-hlm-3-2.html>. Diakses pada 15.34 04/09/2020
- Sinaga, Asken “Definisi, Sejarah, Peranan, Pengeompokan dan Karir”, <https://www.google.com/amp/s/askensinaga.wordpress.com/2008/06/02/ngo-definisi-sejarah-peranan-pengelompokan-dan-karir/amp/>, diakses pada 18.00 12/03/2019
- The US for UNHCR. Diperoleh dari <https://www.unrefugees.org/refugee-facts/what-is-a-refugee/>. Diakses pada 14.10 06/03/2021
- UN General Assembly ,Convention Relating to the Status of Refugees. Diperoleh dari <https://www.refworld.org/docid/3be01b964.html>. Diakses pada 13.06 06/03/2021

- UN General Assembly, Protocol Relating to the Status of Refugees. Diperoleh dari <https://www.refworld.org/docid/3ae6b3ae4.html>. Diakses pada 16.13 06/03/2021
- UNHCR *The UN Agency Refugee* diperoleh dari <https://reporting.unhcr.org/glossary> diakses pada 12.50 15/09/2020
- UNHCR The UN Refugee Agency <https://www.unhcr.org/id/pencari-suaka#:~:text=Seringkali%20terminologi%20pencari%20suaka%20dan,akan%20perindungan%20belum%20selesai%20dipertimbangkan>. Diakses pada 15.30 04/09/2020
- Vincent Chetail, International Migration Law, diperoleh dari <https://books.google.co.id/books?id=eiqQDwAAQBAJ&pg=PA10&dq=law+of+international+migration&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwibrLjWnZDsAhUv6nMBHdF2DsoQ6AEwAXoECAyQAg#v=onepage&q=law%20of%20international%20migration&f=false>, diakses pada 12.33 04/09/2020
- Zulkifli, Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara (Studi Kasus Indonesia) (2012) <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20305674-T30935%20-%20Kerjasama%20internasional.pdf> diakses pada 15.17 04/09/2020